

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalanya perusahaan secara efisien. Akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur atau mencocokkan, dan melaporkan keputusan yang jelas dan tegas bagi pengguna informasi tersebut (Ismaya, 2005).

Akuntansi merupakan salah satu jurusan yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis. Dimana setiap tahunnya banyak diminati oleh mahasiswa baru dengan harapan setelah lulus perkuliahan mahasiswa bisa bekerja dibank, perusahaan maupun instansi-instansi yang ada. Lulusan akuntansi bisa bekerja di berbagai bidang, karena setiap perusahaan maupun kantor pasti membutuhkan staf akuntan untuk membantu dalam pembuatan laporan keuangan.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi lulusan sarjana ekonomi khususnya untuk jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar akuntan. Machfoed (1998) dalam Widyastuti,dkk (2004) PPAk sudah mulai dijalankan sejak September 2002. Dengan dimulainya program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) maka gelar akuntan bukan lagi dimonopoli Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tertentu yang diberi hak istimewa oleh Depdiknas. Dengan demikian, para akuntan diharapkan pada masa mendatang khususnya dalam era globalisasi ekonomi abad 21 akan menjadi akuntan yang

professional dan siap menghadapi persaingan global dengan akuntan belahan dunia lain serta mampu mengembangkan ilmu yang dimilikinya.

Menurut Machfoed (1998) dalam Widyastuti, dkk (2004) proses perolehan gelar akuntan yang bersifat diskriminatif tersebut, akan mempunyai beberapa kelemahan di antaranya adalah tidak meratanya tingkat profesionalisme para akuntan di pasaran tenaga kerja. Alasan inilah yang menyebabkan organisasi profesi akuntan (Ikatan Akuntan Indonesia) dan Departemen Pendidikan Nasional melalui Dirjen Dikti merasa perlu meninjau kembali peraturan yang berlaku untuk menghasilkan akuntan yang professional. Surat Keputusan (SK) Mendiknas No.179/U/2001 Menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) Jurusan Akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di Perguruan Tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan. Maka mereka berhak memperoleh sebutan Profesi Akuntan (Ak), selain itu kesempatan untuk meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi semakin terbuka lebar (Lisnasari dan Fitriany, 2008).

Menurut Lisnasari dan Fitriany (2008) mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah calon akuntan yang pada akhirnya berhak mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Ujian ini dilaksanakan sebagai syarat penting untuk mendapatkan izin praktik sebagai akuntan publik. Dengan mengikuti ujian ini, diharapkan calon akuntan dimasa depan tidak hanya menguasai ilmu akuntan secara teknis maupun juga menguasai ilmu akuntan secara professional. Dengan demikian, lulusan PPAk nantinya akan memiliki daya saing

sebagai akuntan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sarjana ekonomi dari jurusan akuntansi yang tidak mempunyai predikat akuntan sehingga lebih mudah dalam berkarir.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi. Sebab, Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang professional. Selain itu, setelah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dan mendapat gelar Profesi Akuntan (Ak) sebagai identitas untuk membedakan lulusan ekonomi jurusan akuntansi dengan lulusan ekonomi jurusan manajemen maupun jurusan ilmu ekonomi pembangunan Raminten (2012). Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut (Indrawati, 2009).

Dengan adanya program PPAk ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan akan pentingnya sumber daya manusia yang professional dibidang akuntansi. Reformasi pada sistem pendidikan akuntansi ini bertujuan untuk mengejar kesenjangan antara *conceptual system* dengan *physical system* yang selama ini menjadi kelemahan sistem pendidikan akuntansi. Selain itu, perubahan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme akuntan dengan tingkat penguasaan yang memadai terhadap tiga syarat untuk professional, yaitu pengetahuan, keahlian dan karakter (Bawono,dkk, 2004).

Beberapa peneliti yang terkait dengan minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah Benny dan Yuskar (2006) yang meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi

Akuntansi di kota Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi karir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Viriany (2007) melakukan penelitian tentang motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk di Universitas Tarumanegara. Hasil penelitian Viriany (2007) sejalan dengan penelitian Benny dan Yuskar (2006) yaitu motivasi karir dan motivasi kualitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hasil penelitian Lisnasari dan Fitriany (2008) menunjukkan hasil bahwa pada mahasiswa S1 akuntansi reguler, tidak ada satupun faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Pada mahasiswa S1 ekstensi, faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk yaitu motivasi karir, motivasi gelar, dan lama pendidikan PPAk. Pada mahasiswa PPAk, faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk yaitu motivasi karir dan motivasi mengikuti USAP.

Menurut Nisa (2012) variabel motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi sosial dan persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Sementara hasil penelitian Linda dan Muda (2011) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi mempunyai hubungan positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Penelitian tentang motivasi mengikuti PPAk juga pernah dilakukan oleh Indrawati (2009). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi sosial secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hanya motivasi ekonomi yang tidak secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Penelitian sekarang melakukan pengembangan dari penelitian Lisnasari dan Fitriany (2008). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu adanya penambahan variabel persepsi gelar akuntan dan pengetahuan akuntansi mahasiswa sehingga bisa melengkapi variabel yang belum ada pada penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan variabel motivasi (karir, ekonomi, gelar, mengikuti USAP, mencari ilmu, sosial, lama pendidikan dan biaya pendidikan) serta tahun penelitian dilakukan pada tahun 2008, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada tahun 2013. Selain itu tempat penelitian terdahulu dilakukan di Universitas Indonesia (UI) sedangkan penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dan Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta (UNS).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah motivasi (karir, mencari ilmu, ekonomi, gelar, mengikuti USAP, dan sosial) mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk ?
2. Apakah biaya pendidikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk ?
3. Apakah lama pendidikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk ?
4. Apakah persepsi gelar akuntan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk ?

5. Apakah pengetahuan akuntansi mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris apakah motivasi (karir, mencari ilmu, ekonomi, gelar, mengikuti USAP, dan sosial) mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
2. Untuk menguji secara empiris apakah biaya pendidikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
3. Untuk menguji secara empiris apakah lama pendidikan PPAk mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
4. Untuk menguji secara empiris apakah persepsi gelar akuntan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.
5. Untuk menguji secara empiris apakah pengetahuan akuntansi mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada pihak lain, antara lain :

1. Secara teoritis menambah bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sehingga Teori Pendidikan Akuntansi semakin berkembang.

2. Secara praktis memberikan informasi dan referensi bagi institusi pendidikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sehingga dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan.
3. Menambah pengetahuan baik bagi peneliti, maupun lembaga pendidikan, dan untuk menambah kepustakaan yang ada khususnya dibidang akuntansi berperilaku. Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan pengetahuan mengenai lingkungan kerja akuntan.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I merupakan PENDAHULUAN. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang berisi tentang masalah-masalah atau issue yang mendasari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya akan dibahas mengenai rumusan masalah yaitu masalah-masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam bab ini juga dipaparkan tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi yang berupa urutan-urutan penyusunan dan penulisan penelitian ini.

BAB II merupakan TINJAUAN PUSTAKA. Dalam bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang mendasari penelitian ini. Teori ini merupakan penjabaran dari variabel yang digunakan dan juga hal-hal yang berkaitan dengan variabel-variabel tersebut. Selain itu didalamnya juga berisi tentang penjabaran kerangka

pemikiran dan hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang di ilustrasikan dalam bentuk gambar.

BAB III merupakan METODE PENELITIAN. Dalam bab ini berisi tentang pembahasan hal-hal yang mencakup tentang proses pemilihan sampel, yaitu : penentuan sampel, kriteria dan cara pengambilan sampel. Selain itu akan di bahas tentang pencarian data, yaitu : jenis data yang akan digunakan serta cara pengumpulanya. Didalam bab ini juga akan dibahas tentang metodologi yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV merupakan ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN. Dalam bab ini akan dijabarkan tentang pengolahan data, yaitu : perhitungan-perhitungan setelah mendapatkan data mentah, kemudian dimasukan kedalam rumus yang telah ditentukan dan diuji dengan metode pengujian yang telah dipilih oleh peneliti dengan bantuan program komputer SPSS. Perhitungan analisis data akan dibahas dan ditampilkan dalam bentuk tabel-tabel sebagai hasil dari program SPSS.

BAB V merupakan PENUTUP. Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan yang didapat dari hasil analisis data secara jelas dan ditentukan apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Selain itu dalam bab ini juga dibahas tentang keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya agar penelitian ini dapat diteruskan dan dikembangkan peneliti selanjutnya.